

DAFTAR SIMBOL / NOTASI

- A : Luas atau dipakai sebagai koefisien, dapat ditempatkan pada garis bawah.
(m^2 ; cm^2 ; inci², dsb)
- B : Ukuran alas lateral terkecil (adakalanya dinyatakan sebagai 2B). (m ;
cm ; inci , dsb)
- C_c : Indeks kompresi
- C_α : Indeks kompresi sekunder
- c : Kohesi tanah (°)
- D : Kedalaman alas telapak, tiang pancang, atau turap (*sheet pile*). (m ; cm
Feet , dsb)
- D : Kedalaman efektif dari suatu plat dasar beton (menurut c.g.s. dari
tulangan). (m ; cm ; *Feet* , dsb)
- E : Lambang koefisien energi (tonm ; KNm ; Nm , dsb)
- E_c : Modulus elastisitas beton (Mpa)
- F : Gaya – gaya dinamik (ton ; KN ; N , dsb)
- F_{ar} : Gaya tarik pada angker / *deadman* (t/m ; KN/m , dsb)
- $f'c$: Kekuatan kompresi beton pada umur 28 hari (Mpa)
- f_y : Kekuatan luluh pada tulangan baja (Mpa)
- H : Kedalaman pengaruh pada telapak ; ketebalan lapisan ; juga dipakai
untuk ketinggian dinding ; dan untuk tinggi energi (*head*) hidrolis (m ;
cm ; *Feet* , dsb)
- K : Rasio lateral terhadap tegangan vertikal
- K_a : Koefisien tekanan tanah aktif
- K_p : Koefisien tekanan tanah pasif
- L : Panjang alas atau telapak ; juga panjang tiang pancang dan turap (m ; cm
Feet , dsb)
- m : Jumlah kolom dalam efisiensi kumpulan tiang (*pile group efficiency*)

- n : Jumlah baris dalam efisiensi kumpulan tiang (*pile group efficiency*)
 p : Gaya tekan lateral (oleh tanah maupun hidro) (ton ; KN ; N , dsb)
 P_a : Gaya dinding yang disebabkan oleh tekanan tanah aktif (ton/m² ; Kn/m² ; N/m²)
 P_p : Gaya dinding yang disebabkan oleh tekanan tanah pasif (ton/m² ; Kn/m² ; N/m² , dsb)
 Q : Gaya vertikal (terkadang disimbolkan V atau P) (ton ; KN ; N , dsb)
 q_{ult} : Tekanan tumpuan yang dihitung akhir (ton ; KN ; N , dsb)
 R : Gaya resultan biasanya terhadap dinding(ton ; KN ; N , dsb)
 T : Gaya tarik angker kombinasi (t/m ; KN/m , dsb)
 y' : Lokasi gaya resultan R ; sifat eksentrisitas suatu massa berputar (m ; cm ; Feet , dsb)
 Z : Kedalaman yang diminati dari permukaan tanah (m ; cm ; Feet , dsb)
 α : Sudut yang dipakai ; faktor reduksi kohesi
 β : Sudut kemiringan tanah atau urugan ; faktor tahanan kulit
 γ : satuan berat bahan (ton/m² ; Kn/m² ; N/m² , dsb)
 γ' : Berat satuan efektif (ton/m² ; Kn/m² ; N/m² , dsb)
 \emptyset : Sudut gesekan dalam / sudut geser (°)

GLOSARI

- a. **DWT (*DEAD WEIGHT TON*)** : Satuan bobot mati untuk kapal barang dan kapal minyak
- b. **GT (*GROSS TON*)** : Satuan berat kotor untuk kapal penumpang
- c. **HHWL (*HIGHEST HIGH WATER LEVEL*)** : Elevasi muka air tertinggi pada saat pasang bulan purnama.
- d. **HWL (*HIGH WATER LEVEL*)** : Elevasi muka air tinggi untuk satuan harian.
- e. **LWL (*LOW WATER LEVEL*)** : Elevasi muka air rendah untuk satuan harian.
- f. **LLWL (*LOWEST LOW WATER LEVEL*)** : Elevasi muka air terendah pada saat surut.
- g. **MWL (*MEAN WATER LEVEL*)** : Muka air rerata antara muka air tertinggi rerata dan muka air terendah rerata. Elevasi ini digunakan sebagai referensi untuk elevasi di daratan.
- h. **FENDER** : Media untuk menghindari kerusakan pada kapal dan dermaga akibat benturan, yang dipasang di depan dermaga berupa bantalan – bantalan baik dari karet atau kayu yang berfungsi sebagai penyerap energi benturan.
- i. **BOLDER (alat pengikat / penambat kapal)** :
- j. **Bitt** : untuk mengikat kapal pada kondisi cuaca normal, dipasang di sepanjang sisi dermaga.

- k. **Bollard** : Bitt dengan ukuran yang lebih besar, untuk mengikat kapal pada kondisi cuaca yang normal / badai, juga dapat digunakan untuk mengarahkan kapal merapat / membelok / memutar terhadap ujung dermaga.
- l. **Jasa Marina Shipyard** : Perusahaan / Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dibidang perbaikan dan pembuatan kapal. Lebih dikenal dengan JMI (Jasa Marina Indah) yang terdiri dari JMI I & JMI II. Lokasi keduanya berada di dalam area Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- m. **Floating Quay** : Kolam apung yang berfungsi untuk perbaikan kapal di atas air / repair atas. Kolam apung yang ada disebelah utara proyek graving dock unit II JMI II dapat menampung \pm 3 kapal besar dan 2 kapal sedang.
- n. **Building berth** : terjemahan dari bangunan peluncur kapal yang sudah selesai dibuat. Bangunan peluncur ini terletak pada sebelah selatan proyek dan dibuat dengan kemiringan tertentu hingga ujung pintu bangunan yang berada pada laut terbuka.
- o. **Length Over All (LOA)** : Panjang kapal dihitung dari ujung depan (haluan) sampai ujung belakang (buritan).
- p. **Breadth (b)** : Jarak maksimum antara 2 sisi kapal.
- q. **Draft kapal** :
- r. Bagian kapal yang terendam air pada keadaan muatan maksimum.
- s. **keel block** : Tempat dudukan kapal yang terbuat dari beton / kayu.
- t. **Capstan dan hauling winch** : Penambat kapal semacam bolder yang dapat berputar untuk menggulung tali penambat.
- u. **Anchor Hook & pulling eyes on the floor** : Pengait tali penambat.

- v. ***Cable & Pipe Culvert Flood Lighting*** : Bagian dock yang berfungsi untuk meletakkan perlengkapan repair kapal seperti kabel las.
- w. ***Water level gauge*** : Alat pengukur ketinggian air.

